



Adopsi Program supaya Berlanjut

/// PENDEKATAN HUKUM DANA
/// PERWALIAN INTERNASIONAL ATAS
/// PROGRAM COMPACT

Oleh: **Hendra W. Prabandani**
Staf Biro Hukum Bappenas

Beberapa waktu yang lalu Majelis Wali Amanat MCA-Indonesia mengunjungi kantor MCC di Washington DC dalam rangka mendiskusikan beberapa isu terkait dengan tahap akhir penyelesaian program MCA-Indonesia di Indonesia. Dua hal penting dapat diambil pembelajaran terkait dengan hasil pertemuan tersebut dalam konteks hukum dana perwalian internasional yaitu: **pertama** aspek penguatan *national ownership* terkait bantuan internasional; dan **kedua** keberlanjutan program setelah berakhirnya perjanjian hibah.

Program hibah Compact yang diterima oleh Pemerintah Indonesia sejak semula dirahkan untuk dikelola dengan skema dana perwalian (*trust funds*) yang dilaksanakan oleh *national trustee*. Skema dana perwalian tersebut antara lain dipilih dalam rangka implementasi the Jakarta Commitment 2009 dimana salah satu pilarnya adalah *country ownership over development*. Beberapa pengamat organisasi internasional juga bersepakat bahwa pendekatan dana perwalian merupakan model yang tepat untuk memperkuat struktur pengelolaan ban-

tuhan internasional yang berbasis pada kebutuhan negara penerima (*a more recipient-led approach*).

Melalui mekanisme pengelolaan model dana perwalian, pemangku kepentingan negara penerima bantuan internasional merupakan pihak yang membuat keputusan mengenai program apa yang akan didanai, kemana dana disalurkan dan kepada siapa dana tersebut disalurkan. Hal ini sesuai dengan semangat Paris Declaration yang ditandatangani oleh 100 negara maju, negara berkembang dan mitra pembangunan bahwa negara-negara penerima bantuan didorong untuk menentukan sendiri target pembangunannya (prinsip *ownership*) serta adanya harmonisasi antar negara donor dalam memberikan bantuan sehingga menghindari tumpang tindih kegiatan (prinsip *harmonization*).

Hal yang perlu dilakukan untuk memperkuat implementasi prinsip *national ownership* ini kedepan adalah dengan meningkatkan kemampuan staf nasional/lokal dalam pengelolaan program, terus melibatkan seluruh stakeholders dalam pengelolaan program serta menyempurnakan mekanisme pengelolaan program yang dikelola dengan

model dana perwalian (Barakat and Chard 2005).

Pembelajaran kedua yang dapat diperoleh dari pertemuan antara delegasi MCA-Indonesia dan MCC adalah misi untuk mendesain keberlanjutan program. Salah satu faktor penting untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dana perwalian adalah munculnya keterhubungan (*linkage*) antara pelaksanaan program dana perwalian dengan program pembangunan nasional.

Oleh karenanya biasanya terdapat tiga model yang sering ditempuh untuk merumuskan keterhubungan tersebut antara lain (1) adopsi program dana perwalian dalam dokumen perencanaan pembangunan; (2) penguatan pengelola dana perwalian menjadi organisasi pemerintah yang permanen; atau (3) modifikasi program dana perwalian kedalam kebijakan pembangunan. Keterhubungan tersebut selain sebagai indikator keberhasilan juga merupakan salah satu upaya menjaga keberlanjutan program yang dikelola dengan model dana perwalian. Sebagaimana diketahui bahwa keberlanjutan jangka panjang merupakan koin kembar dari pengelolaan program dengan skema dana perwalian.

Memang ada sedikit kelemahan dari program hibah Compact karena sejak semula didesain hanya dapat menerima hibah dari satu donor yaitu MCC (single-donor trust funds). Dana perwalian model ini memang diprediksi akan lebih cepat berakhir karena perjanjiannya bersifat bilateral. Artinya apabila jangka waktu perjanjian telah diselesaikan, atau pihak donor menghentikan bantuannya maka dana perwalian tersebut akan berakhir. Oleh karenanya, pilihan untuk mengadopsi program Compact dalam rencana pembangunan nasional merupakan salah satu jalan keluar yang tepat untuk menjaga keberlangsungan program yang semula didanai melalui skema dana perwalian. •



compact

Mengentaskan Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi

MULAI LIHAT HASILNYA DI 2017

Program Compact masuk tahun terakhir implementasi.

